

INOVASI HERBAL UNTUK IBU POSTPARTUM SALEP JINTAN HITAM (*Nigella sativa*)

EFEKTIF MEMPERCEPAT PENYEMBUHAN LUKA PERINEUM

Kajian angka kuman, kadar TNF- α dan kadar IL-10



LATAR BELAKANG



31,7% ibu postpartum mengalami luka perineum belum sembuh pada hari ke-7.



25% mengalami komplikasi luka.



Perawatan standar: Povidone iodine 10% berpotensi menyebabkan iritasi.

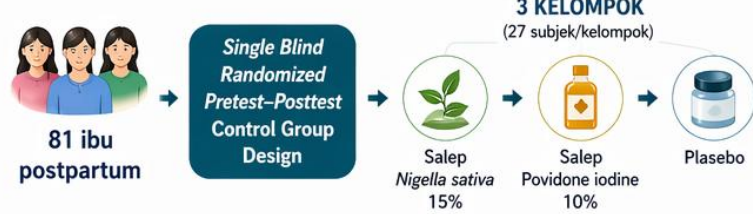


Diperlukan alternatif perawatan luka yang aman, efektif, dan berbahan alami.



Solusi: Salep Jintan Hitam (*Nigella sativa*) 15%

DESAIN PENELITIAN



Intervensi: dioleskan 2x/hari selama 7 hari



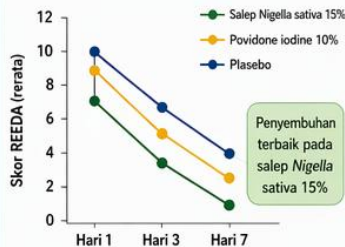
Outcome yang diukur:

Skor REEDA (hari 1, 3, 7) • Jumlah bakteri luka
Kadar TNF- α • Kadar IL-10

HASIL UTAMA

1 PENYEMBUHAN LUKA (REEDA SCORE)

Perbedaan signifikan antar kelompok pada hari ke-1, 3, dan 7 ($p \leq 0,001$)*



*Uji Kruskal-Wallis, One-Way ANOVA, dan uji Friedman

2 BESARAN EFEK (Cohen's d)

vs Povidone iodine 10%

vs Plasebo



3 EFEK PROTEKTIF (REGRESI LOGISTIK)



Odds Ratio (OR) = 0,048
95% CI: 0,006 – 0,407

Salep *Nigella sativa* 15% memberikan efek protektif terhadap inflamasi luka.

4 VARIABEL LAIN TIDAK BERBEDA SIGNIFIKAN ANTAR KELOMPOK



Jumlah bakteri luka
 $p = 0,436$
(Tidak signifikan)



Kadar TNF- α
 $p = 0,090$
(Tidak signifikan)



Kadar IL-10
 $p = 0,523$
(Tidak signifikan)

KANDUNGAN & POTENSI



Flavonoid:
5,25 mg QE/g



Antioksidan kuat:
IC₅₀ = 19,7 ppm

Efek utama:

- ✓ Antimikroba
- ✓ Antiinflamasi
- ✓ Antioksidan



KEUNGGULAN INOVASI

- Herbal alami, aman digunakan
- Alternatif pengganti antiseptik kimia yang dapat mengiritasi
- Dapat digunakan sebagai perawatan mandiri oleh ibu postpartum
- Ramah lingkungan dan mendukung green healthcare



KESIMPULAN

Salep Jintan Hitam (*Nigella sativa*) 15% terbukti efektif dalam meningkatkan penyembuhan luka perineum pada ibu postpartum dan dapat direkomendasikan sebagai alternatif perawatan luka yang aman untuk perawatan mandiri.



REKOMENDASI UNTUK KEMENKES



Integrasi dalam asuhan kebidanan berbasis evidence
Masukkan sebagai opsi perawatan luka perineum pada standar pelayanan kebidanan.



Pengembangan fitofarmaka nasional
Dukung riset lanjutan, standarisasi, dan produksi salep *Nigella sativa* sebagai fitofarmaka unggulan.



Edukasi tenaga kesehatan & ibu
Berikan pelatihan kepada bidan dan edukasi kepada ibu postpartum mengenai perawatan luka mandiri yang aman.



Digitalisasi edukasi
Kembangkan media edukasi digital (leaflet, video, infografis) untuk memperluas jangkauan informasi.

Deskripsi Infografis

Inovasi Herbal Salep Jintan Hitam (*Nigella sativa*) untuk Penyembuhan Luka Perineum Ibu Postpartum

Infografis ini menyajikan hasil penelitian disertasi mengenai efektivitas salep herbal berbahan ekstrak jintan hitam (*Nigella sativa*) 15% dalam mempercepat penyembuhan luka perineum pada ibu postpartum.

Latar belakang penelitian menunjukkan bahwa sekitar 31,7% ibu postpartum mengalami keterlambatan penyembuhan luka perineum hingga hari ke-7, dan 25% berisiko mengalami komplikasi luka, sementara perawatan standar seperti povidone iodine berpotensi menimbulkan iritasi. Oleh karena itu, diperlukan inovasi perawatan luka yang lebih aman, efektif, dan berbasis bahan alami.

Penelitian ini menggunakan desain randomized controlled trial (RCT) dengan melibatkan 81 ibu postpartum yang dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu kelompok salep jintan hitam 15%, povidone iodine 10%, dan plasebo. Intervensi dilakukan selama 7 hari dengan pengukuran penyembuhan luka menggunakan skor REEDA, serta evaluasi jumlah bakteri dan biomarker inflamasi (TNF- α dan IL-10).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa salep jintan hitam memiliki kandungan flavonoid tinggi (5,25 mg QE/g) dan aktivitas antioksidan kuat ($IC_{50} = 19,7$ ppm), yang berperan dalam mempercepat proses penyembuhan luka. Secara statistik, terdapat perbedaan signifikan dalam penyembuhan luka ($p \leq 0,001$) dibandingkan kelompok kontrol. Besaran efek tergolong besar hingga sangat besar (Cohen's $d = 0,8-1,44$), serta menunjukkan efek protektif kuat dengan odds ratio 0,048.

Menariknya, tidak ditemukan perbedaan signifikan pada jumlah bakteri maupun kadar sitokin inflamasi, yang menunjukkan bahwa mekanisme utama penyembuhan lebih dipengaruhi oleh efek antiinflamasi dan antioksidan dari senyawa aktif jintan hitam.

Sebagai inovasi, salep jintan hitam memiliki beberapa keunggulan, yaitu: Berbasis herbal alami dan aman digunakan; berpotensi sebagai alternatif pengganti antiseptik kimia; dapat digunakan sebagai perawatan mandiri oleh ibu postpartum; dan mendukung konsep green healthcare dan pengurangan limbah medis.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa salep jintan hitam 15% terbukti efektif meningkatkan penyembuhan luka perineum pada ibu postpartum, sehingga layak direkomendasikan sebagai inovasi dalam pelayanan kesehatan maternal berbasis evidence.

Infografis ini diharapkan dapat menjadi media edukasi bagi tenaga kesehatan dan masyarakat, serta mendukung pengembangan produk fitofarmaka nasional dan integrasi terapi herbal dalam praktik kebidanan di Indonesia.